

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di Desa Langgowala Kec, Kolono Kab, Konawe Selatan , maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian penundaan haid secara medis, sebagai akhir penelitian yakni :

1. Proses penundaan haid yang dilakukan oleh wanita di Desa Langgowala ada dua cara yaitu dengan cara memajukan haid dan menunda haid. Menunda haid juga terbagi menjadi dua macam yaitu suntik atau pil/tablet.
2. Alasan bagi Wanita di Desa Langgowala yang menunda haid ada untuk kepentingan ibadah dan adapula untuk kepentingan non ibadah.
3. Dalam pandangan islam dengan penundaan haid untuk kepentingan ibadah maka para ulama sepakat mengatakan bahwa penundaan haid untuk kepentingan ibadah puasa hukumnya mubah. Para wanita yang melakukan penundaan haid di Desa tersebut mempunyai alasan yang berbeda-beda tapi satu tujuan yang sama yakni ingin berpuasa satu bulan penuh dan menjalankan ibadah secara sempurna.

B. Saran

Melalui karya tulis ilmiah ini sebagai manifestasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kemajuan dibidang farmasi dapat berpengaruh pada pola pikir dan budaya masyarakat, dari situ kita dapat menyaring sekaligus memberikan masukan secara ilmiah tanpa meninggalkan sisi kemaslahatan dan menghindarkan kemadharatan.
2. Penundaan haid dalam konsep ibadah sebagian tokoh agama membolehkan namun alangkah baiknya kita untuk tidak keseringan melakukan penundaan haid dengan alasan ibadah, karena kandungan bahan kimia yang terkandung dalam obat penunda haid bisa jadi menjadi asbab kemudharatan bagi penggunaanya dan mensyukuri kodrat yang telah di barikan oleh Allah SWT.

